

# **LAPORAN LITERATURE REVIEW DAN DATA SET**

**Tugas Mata Kuliah**

**Metode Penelitian**



Dosen pengampu :

Taufik Sutanto

Disusun Oleh:

Apriza Putri Zulfiani	(11170940000001)
Pitri Handayani	(11170940000002)
Andini Shafira Salsabila	(11170940000003)
Tazkiyyah Insania A.	(11170940000009)
Nadya Anggraini	(11170940000023)
Maysun	(11170940000029)

**PROGRAM STUDI MATEMATIKA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
2020**

## ABSTRAK

Penyakit pernapasan akut baru yang serupa dengan *severe acute respiratory syndrome* (SARS) menjadi pandemi global yang telah menjangkiti 210 negara. Diduga kelelawar dan trenggiling menjadi perantara penyebaran virus yang terdeteksi pertama kali pada Desember 2019 di salah satu pasar ikan di Wuhan, China. Pada 11 Februari 2020, *World Health Organization* (WHO) resmi menamainya sebagai *2019 coronavirus disease* (COVID-19). Berdasarkan studi terkini, kami menemukan bahwa Covid-19 memiliki gejala umum seperti demam, batuk, dan sesak napas. Faktor usia dan riwayat penyakit menjadi target yang mudah terjangkau. Upaya pencegahan penyebaran Covid-19 yaitu mencuci tangan dan social distancing. Saat ini, ilmuwan sedang berjuang menemukan vaksin yang cocok untuk memutus rantai Covid-19.

Kata kunci : coronavirus, COVID-19, pandemi

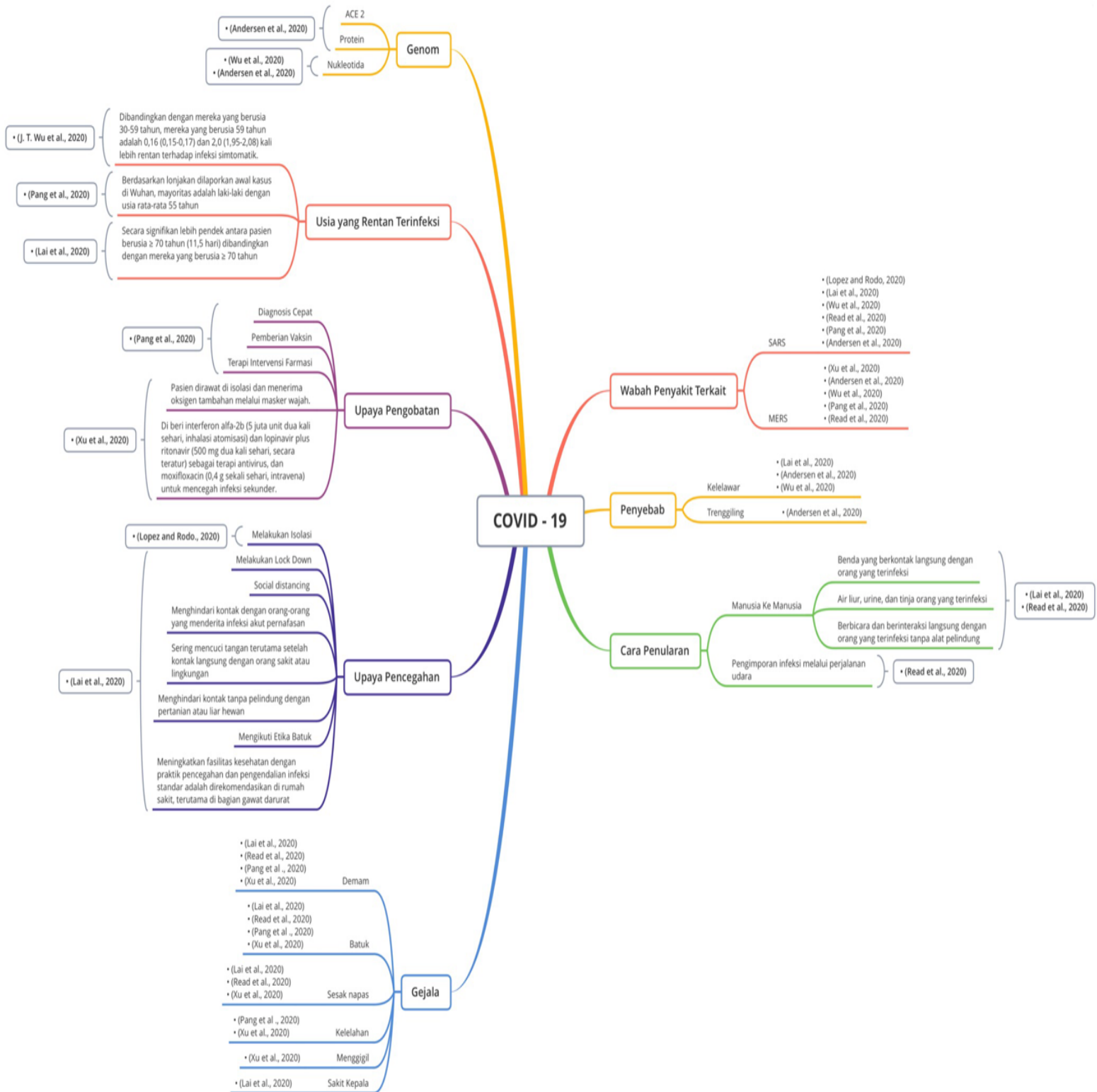
### 1. INTRODUCTION

Coronavirus merupakan keluarga besar virus. Tahun 2012 dikenal MERS Corona di Saudi, tapi tidak seheboh Corona yang ada tahun ini (Warta Ekonomi 2019). Coronavirus COVID-19 tidak hanya menyebabkan penyakit pada manusia tapi juga bisa menyerang hewan. Coronavirus dan COVID-19 yang menyerang manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Fitrianingsih 2015).

Coronavirus COVID-19 adalah jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (Arab n.d.), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). Penyakit yang menggemparkan dunia ini disebabkan oleh SARS-CoV-2 yang termasuk dalam keluarga besar coronavirus yang sama dengan penyebab SARS pada tahun 2003, hanya berbeda jenis virusnya.

Meski gejala Coronavirus dan COVID-19 sama dengan SARS, namun angka kematian SARS (9,6%) lebih tinggi dibanding COVID-19 (kurang dari 5%), walaupun jumlah kasus COVID-19 jauh lebih banyak dibanding SARS. COVID-19 juga memiliki penyebaran yang lebih luas dan cepat ke beberapa negaa dibanding SARS (Yuliana 2020). Untuk membantu petugas layanan kesehatan di seluruh dunia dalam penanganan yang lebih baik dengan SARS-CoV-2, kami meninjau artikel terkait yang terkait COVID-19 untuk memberikan referensi untuk penelitian COVID-19 di masa depan.

## 2. DISKUSI



## Kutipan

- Wabah penyakit terkait :

Coronavirus berhubungan dengan sejumlah wabah penyakit menular pada manusia, termasuk SARS pada tahun 2002-2003 dan sindrom pernafasan Timur Tengah (MERS) 2012. Di beberapa jurnal yang kami dapat juga berpendapat demikian, walaupun tidak semua jurnal membahas keterkaitan coronavirus dengan wabah terkait yaitu SARS, MERS. Pada jurnal (Wu et al., 2020), (Read et al., 2020), (Pang et al., 2020), (Andersen et al., 2020) membahas bahwa coronavirus erat kaitan dengan penyakit SARS, dan MERS. Sedangkan pada jurnal (Lopez and Rodo, 2020), (Lai et al., 2020) hanya membahas bahwa coronavirus berkaitan dengan SARS, dan jurnal (Xu et al., 2020) membahas coronavirus berkaitan dengan MERS.

- Penyebab :

Beberapa jurnal seperti (Lai et al., 2020), (Andersen et al., 2020), (Wu et al., 2020) coronavirus di sebabkan oleh kelelawar. Tetapi ada satu jurnal yang menjelaskan coronavirus tidak hanya di sebabkan oleh kelelawar tetapi juga trenggiling menunjukkan kesamaan yang kuat untuk SARS-CoV-2 di RBD terdapat pada jurnal (Andersen et al., 2020).

- Cara penularan :

Penyebarnya coronavirus dapat terjadi dari manusia ke manusia melalui tetesan atau kontak langsung, dan infeksi telah diperkirakan memiliki masa inkubasi rata-rata 6,4 hari, hal ini dijelaskan pada jurnal (Lai et al., 2020), (Read et al., 2020). Jurnal (Read et al., 2020) memperkirakan bahwa penyebaran juga dapat terjadi melalui administrasi khusus yang paling berisiko mengimpor infeksi melalui perjalanan udara seperti Thailand, Jepang, Taiwan, Hong Kong, dan Korea Selatan.

- Gejala :

Sebagian besar kasus yang dilaporkan memiliki gejala yang sama pada awal penyakit seperti demam, batuk, yang dijelaskan melalui jurnal (Lai et al., 2020), (Read et al., 2020), (Pang et al., 2020), (Xu et al., 2020). Sedangkan pada jurnal lain disebutkan gejala lain seperti sesak napas pada jurnal (Lai et al., 2020), (Read et al., 2020), (Xu et al., 2020), kelelahan pada jurnal (Pang et al., 2020), (Xu et al., 2020), gejala menggigil pada jurnal (Xu et al., 2020), dan gejala sakit kepala pada jurnal (Lai et al., 2020).

- Upaya pencegahan :

Upaya pencegahan dapat dilakukan dengan cara isolasi dalam mengendalikan penyebaran SARS-CoV-2 yang terdapat pada jurnal (Lopez and Rodo., 2020). Sementara jurnal (Lai et al., 2020) berpendapat lain bahwa pencegahan dari coronavirus dapat dilakukan dengan melakukan lock down, social distancing,

menghindari kontak dengan orang-orang yang menderita infeksi akut pernafasan, sering mencuci tangan terutama setelah kontak langsung dengan orang sakit atau mereka lingkungan, dan menghindari kontak tanpa pelindung dengan pertanian atau liar hewan, mengikuti etika batuk, dan meningkatkan fasilitas kesehatan dengan praktik pencegahan dan pengendalian infeksi standar adalah direkomendasikan di rumah sakit, terutama di bagian gawat darurat.

- Upaya pengobatan :

Untuk upaya pengobatan kedua jurnal tidak memberikan jawaban yang sama. Pada jurnal (Pang et al., 2020) upaya pengobatan dapat dilakukan dengan cara Diagnosis cepat, pemberian vaksin, dan tetapi intervensi farmasi. Sedangkan jurnal (Xu et al., 2020) mengatakan bahwa upaya pengobatan dilakukan dengan pasien dirawat di isolasi dan menerima oksigen tambahan melalui masker wajah, kemudian di beri interferon alfa-2b (5 juta unit dua kali sehari, inhalasi atomisasi) dan lopinavir plus ritonavir (500 mg dua kali sehari, secara teratur) sebagai terapi antivirus, dan moxifloxacin (0,4 g sekali sehari, intravena) untuk mencegah infeksi sekunder.

- Usia yang rentan terinfeksi :

Menurut jurnal (J. T. Wu et al., 2020) di dibandingkan dengan mereka yang berusia 30-59 tahun, mereka yang berusia 59 tahun adalah 0,16 (0,15-0,17) dan 2,0 (1,95-2,08) kali lebih rentan terhadap infeksi simptomatik. Namun jurnal lain seperti (Pang et al., 2020) dan (Lai et al., 2020) tidak berpendapat demikian. Jurnal (Pang et al., 2020) untuk usia yang rentan terinfeksi berdasarkan lonjakan dilaporkan awal kasus di Wuhan, mayoritas adalah laki-laki dengan usia rata-rata 55 tahun. Sedangkan jurnal (Lai et al., 2020) berpendapat bahwa secara signifikan lebih pendek antara pasien berusia  $\geq 70$  tahun (11,5 hari) dibandingkan dengan mereka yang berusia  $\geq 70$  tahun.

- Genom :

Kedua jurnal yaitu (Wu et al., 2020), (Andersen et al., 2020) sepakat mengatakan bahwa Analisis filogenetik genom virus lengkap (29.903 nukleotida) mengungkapkan bahwa virus itu paling dekat hubungannya (89,1% kesamaan nukleotida) dengan kelompok coronavirus mirip-SARS (genus Betacoronavirus, subgenus Sarbecovirus) yang sebelumnya ditemukan pada kelelawar di China. Pada jurnal (Andersen et al., 2020) berdasarkan studi struktural<sup>7-9</sup> dan eksperimen biokimia<sup>1,9,10</sup>, SARS-CoV-2 tampaknya dioptimalkan untuk mengikat reseptor manusia ACE2; dan(ii) protein lonjakan SARSCoV-2 memiliki situs pembelahan polybasic (furin) fungsional di batas S1-S2 melalui penyisipan 12 nukleotida.

### 3. KESIMPULAN

COVID-19, SARS dan MERS merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus pada saluran pernapasan. Perbedaan COVID-19 dengan SARS dan MERS terletak pada masa inkubasi yang relatif lebih lama yaitu 1-14 hari dan tingkat penularannya pun relatif lebih cepat. COVID-19 ini terjadi akibat virus yang ditularkan dari hewan kepada manusia. Hewan itu dapat berupa kelelawar yang berperan sebagai host reservoir progenitornya. Menurut data yang kita dapat COVID-19 ini relatif menyerang usia yang rentan secara signifikan lebih pendek antara pasien berusia 59 tahun atau  $\geq 70$  tahun. Dengan gejala seperti demam, menggigil, sakit kepala, batuk, sesak nafas, mialgia, kelelahan dan sakit kepala. Bahkan beberapa penyakit pernapasan parah dan fatal seperti akut respiratory distress syndrome. Sehingga pengendalian pantogen ini mungkin lebih sulit. Vaksin juga tersedia untuk melindungi terhadap infeksi atau penyakit berat. Namun tidak perlu khawatir, banyak cara pencegahan yang dapat kita lakukan, mulai dari pembatasan perjalanan ke luar negeri, menghindari kontak dengan orang-orang yang menderita infeksi akut pernafasan, sering mencuci tangan terutama setelah kontak langsung dengan orang sakit dan menghindari kontak tanpa pelindung dengan pertanian atau liar hewan. Selain itu, orang dengan gejala akut pernafasan Infeksi harus berlatih etiket batuk, yaitu untuk mempertahankan jarak, penutup batuk dan bersin dengan sekali pakai jaringan atau pakaian, dan mencuci tangan, dan dalam fasilitas kesehatan ditingkatkan praktik pencegahan dan pengendalian infeksi standar adalah direkomendasikan di rumah sakit, terutama di bagian gawat darurat. Hal ini menyebar dengan penularan dari manusia ke manusia melalui tetesan atau kontak langsung, dan infeksi telah diperkirakan memiliki masa inkubasi rata-rata 6,4 hari.

### DAFTAR PUSTAKA

- Andersen, K. G., Rambaut, A., Lipkin, W. I., Holmes, E. C., & Garry, R. F. (2020). The proximal origin of SARS-CoV-2. *Nature Medicine*. <https://doi.org/10.1038/s41591-020-0820-9>
- Lai, C. C., Shih, T. P., Ko, W. C., Tang, H. J., & Hsueh, P. R. (2020). Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) and coronavirus disease-2019 (COVID-19): The epidemic and the challenges. In *International Journal of Antimicrobial Agents*. <https://doi.org/10.1016/j.ijantimicag.2020.105924>
- Lopez, L. R., & Rodo, X. (2020). A modified SEIR model to predict the COVID-19 outbreak in Spain: simulating control scenarios and multi-scale epidemics. *MedRxiv*. <https://doi.org/10.1101/2020.03.27.20045005>
- Read, J. M., Bridgen, J. R. R. E., Cummings, D. A. T. A., Ho, A., & Jewell, C. P. (2020). Novel coronavirus 2019-nCoV: early estimation of epidemiological parameters and epidemic predictions. *MedRxiv*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Wu, F., Zhao, S., Yu, B., Chen, Y. M., Wang, W., Song, Z. G., Hu, Y., Tao, Z. W., Tian, J. H., Pei, Y. Y., Yuan, M. L., Zhang, Y. L., Dai, F. H., Liu, Y., Wang, Q. M., Zheng, J. J., Xu, L., Holmes, E. C., & Zhang, Y. Z. (2020). A new coronavirus associated with human respiratory

disease in China. *Nature*. <https://doi.org/10.1038/s41586-020-2008-3>

Wu, J. T., Leung, K., Bushman, M., Kishore, N., Niehus, R., de Salazar, P. M., Cowling, B. J., Lipsitch, M., & Leung, G. M. (2020). Estimating clinical severity of COVID-19 from the transmission dynamics in Wuhan, China. *Nature Medicine*. <https://doi.org/10.1038/s41591-020-0822-7>

Xu, Z., Shi, L., Wang, Y., Zhang, J., Huang, L., Zhang, C., Liu, S., Zhao, P., Liu, H., Zhu, L., Tai, Y., Bai, C., Gao, T., Song, J., Xia, P., Dong, J., Zhao, J., & Wang, F. S. (2020). Pathological findings of COVID-19 associated with acute respiratory distress syndrome. *The Lancet Respiratory Medicine*. [https://doi.org/10.1016/S2213-2600\(20\)30076-X](https://doi.org/10.1016/S2213-2600(20)30076-X)

Read, Jonathan M., Jessica RE R.E. Bridgen, Derek A.T. AT Cummings, Antonia Ho, and Chris P. Jewell. "Novel Coronavirus 2019-NCoV: Early Estimation of Epidemiological Parameters and Epidemic Predictions." MedRxiv, 2020. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.

## Lampiran

### • Data Set : Indonesia Coronaviruses Cases

COVID-19 telah menginfeksi banyak orang di Indonesia, dan banyak kasus yang terkonfirmasi meningkat secara eksponensial. Indonesia telah meningkatkan peringatan coronavirusnya ke keadaan Darurat Nasional sampai dengan 29 mei 2020. Pulau jawa, terutama Jakarta, Ibukota Indonesia merupakan wilayah yang paling terkena dampak oleh Coronavirus.

## METADATA :

### Usage Information

License

CC BY-NC-SA 4.0

Visibility

Public

### Provenance

Sources

<https://kawalcovid19.id>, <https://corona.jakarta.go.id/>, <https://pikobar.jabarprov.go.id/>

### Maintainers

Dataset owner



Ardiansyah

Collaborators



Tri Labs



thomhert



epsi sayidina



Teuku Hashrul



MN Hakim

## Updates

Expected update frequency

Daily

Last updated

2020-04-10

Date created

2020-03-16

patient_id	gender	age	nationality	province	current_state	contacted_with	confirmed_date	released_date	deceased_date	hospital
1	female	31	indonesia	DKI Jakarta	released		2-Mar-20	13-Mar-20		RSPi Sulianti Saroso
2	female	64	indonesia	DKI Jakarta	released	1	2-Mar-20	16-Mar-20		RSPi Sulianti Saroso
3	female	33	indonesia	DKI Jakarta	released	1	6-Mar-20	13-Mar-20		RSPi Sulianti Saroso
4	female	34	indonesia	DKI Jakarta	isolated	1	6-Mar-20			RSPi Sulianti Saroso
5	male	55	indonesia	DKI Jakarta	isolated	1	8-Mar-20			RS Persahabatan
6	male	36	indonesia	DKI Jakarta	released		8-Mar-20	11-Mar-20		RS Persahabatan
7	female	54	indonesia	DKI Jakarta	released	8	9-Mar-20			
8	male	55	indonesia	DKI Jakarta	released		9-Mar-20			
9	female	55	indonesia	DKI Jakarta	released		9-Mar-20			
10	male	29	foreigner	DKI Jakarta	isolated	1	9-Mar-20			RSPi Sulianti Saroso
11	female	54	foreigner	DKI Jakarta	isolated	1	9-Mar-20			RSPi Sulianti Saroso
12	male	31	indonesia	DKI Jakarta	isolated	1	9-Mar-20			
13	female	16	indonesia	DKI Jakarta	released	1	9-Mar-20	11-Mar-20		
14	male	50	indonesia	Jakarta	isolated	74	9-Mar-20			RS Persahabatan
15	female	43	indonesia	Jawa Barat	isolated	74	9-Mar-20			
16	female	17	indonesia	DKI Jawa Barat	isolated	74	9-Mar-20			
17	male	56	indonesia	DKI Jakarta	isolated	74	9-Mar-20			
18	male	55	indonesia	Banten DKI	isolated		9-Mar-20			RS Persahabatan
19	male	40	indonesia	DKI Jakarta	isolated	74	9-Mar-20			RS Persahabatan
20	female	70	indonesia	DKI Jakarta	isolated	83	10-Mar-20			RS Persahabatan
21	female	47	indonesia	DKI	isolated	1	10-Mar-20			RSPi Sulianti



				Jakarta DKI				Saroso
22	female	36	indonesia	Jakarta DKI	isolated		10-Mar-20	
23	female	73	indonesia	Jakarta DKI	isolated	20	10-Mar-20	
24	male	46	indonesia	Jakarta DKI	isolated		10-Mar-20	RS Persahabatan
25	female	53	foreigner	Bali DKI	deceased		10-Mar-20	11-Mar-20 RS Sanglah
26	male	46	indonesia	Jakarta DKI	isolated	1	10-Mar-20	
27	male	33	indonesia	Jakarta DKI	isolated	1	10-Mar-20	
28	male	37	indonesia	Jakarta DKI	isolated		11-Mar-20	
29	male	51	indonesia	Jakarta DKI	isolated		11-Mar-20	
30	male	85	indonesia	Jakarta DKI	isolated		11-Mar-20	
31	female	48	indonesia	Jakarta DKI	isolated		11-Mar-20	
32	male	45	indonesia	Jakarta DKI	isolated		11-Mar-20	
33	male	29	indonesia	Jawa Barat DKI	isolated		11-Mar-20	
34	male	52	indonesia	Jakarta DKI	isolated		11-Mar-20	
35	female	57	indonesia	Banten DKI	deceased		13-Mar-20	12-Mar-20
36	female	36	indonesia	Jakarta DKI	deceased		13-Mar-20	12-Mar-20 RSPI Sulianti Saroso
37	male	43	indonesia	Jakarta DKI	isolated		13-Mar-20	
38	female	80	foreigner	Jakarta DKI	isolated		13-Mar-20	
39	male	54	indonesia	Jakarta DKI	deceased		13-Mar-20	
40	female	46	indonesia	Jakarta DKI	isolated	71	13-Mar-20	
41	male	40	indonesia	Jawa Barat DKI	isolated		13-Mar-20	
42	male	66	indonesia	Jakarta DKI	isolated		13-Mar-20	
43	male	34	indonesia	Jakarta DKI	isolated		13-Mar-20	
44	male	57	indonesia	Jawa Barat DKI	isolated		13-Mar-20	
45	female	29	indonesia	Jakarta DKI	isolated		13-Mar-20	
46	female	30	foreigner	Jakarta DKI	isolated	78	13-Mar-20	
47	male	61	indonesia	Jakarta DKI	isolated		13-Mar-20	
48	male	35	indonesia	Banten DI	isolated		13-Mar-20	
49	male	3	indonesia	Yogyakarta Jawa	isolated		13-Mar-20	
50	male	59	indonesia	Tengah Jawa	deceased		13-Mar-20	11-Mar-20 RS Dr Moewardi
51	male	60	indonesia	Tengah DKI	isolated		13-Mar-20	
52	female	59	indonesia	Jakarta DKI	isolated		13-Mar-20	
53	female	24	indonesia	Jakarta DKI	isolated	22	13-Mar-20	
54	male	2	indonesia	Jakarta DKI	isolated		13-Mar-20	
55	female	26	indonesia	DKI	isolated		13-Mar-20	

56	male	58	indonesia	Jakarta DKI	isolated		13-Mar-20
57	female	27	indonesia	Jakarta DKI	isolated		13-Mar-20
58	male	51	indonesia	Jakarta	isolated		13-Mar-20
59	male	63	indonesia	Banten	isolated		13-Mar-20
60	female	25	indonesia	Jakarta DKI	isolated		13-Mar-20
61	female	58	indonesia	Jakarta	isolated		13-Mar-20
62	male	51	indonesia	Sulawesi Utara	isolated		13-Mar-20
63	male	34	indonesia	Kalimantan Barat	isolated		13-Mar-20
64	female	49	indonesia	DKI Jakarta	isolated		13-Mar-20
65	male	48	indonesia	DKI Jakarta	isolated		13-Mar-20
66	male	73	indonesia	DKI Jakarta	isolated		13-Mar-20
67	female	25	indonesia	DKI Jakarta	isolated		13-Mar-20
68	female	38	indonesia	DKI Jakarta	isolated		13-Mar-20
69	male	80	indonesia	DKI Jakarta	isolated		13-Mar-20
70	female	48	indonesia	DKI Jakarta	isolated	1	14-Mar-20
71	male	52	indonesia	DKI Jakarta	deceased	1	14-Mar-20
72	female	65	indonesia	DKI Jakarta	deceased		14-Mar-20
73	female	70	indonesia	DKI Jakarta	isolated		14-Mar-20
74	male	50	indonesia	Jawa Barat DKI	deceased		14-Mar-20
75	male	64	indonesia	Jakarta DKI	isolated		14-Mar-20
76	male	64	indonesia	Jakarta DKI	isolated		14-Mar-20
77	male	55	foreigner	Jakarta DKI	isolated		14-Mar-20
78	female	69	foreigner	Jakarta DKI	isolated	81	14-Mar-20
79	male	36	indonesia	Jakarta	isolated		14-Mar-20
80	female	65	indonesia	Jawa Barat DKI	isolated		14-Mar-20
81	male	86	foreigner	Jakarta DKI	isolated	78	14-Mar-20
82	female	68	indonesia	Jakarta DKI	isolated		14-Mar-20
83	female	43	indonesia	Jakarta DKI	isolated	1	14-Mar-20
84	male	78	indonesia	Jakarta	isolated		14-Mar-20
85					isolated		14-Mar-20
86	female	67	indonesia	Jawa Barat DKI	isolated		14-Mar-20
87	male	66	indonesia	Jakarta DKI	deceased		14-Mar-20
88	male	20	indonesia	Jakarta	isolated		14-Mar-20

89					isolated	14-Mar-20
90	male	31	indonesia	DKI Jakarta	isolated	14-Mar-20
91	female	42	indonesia	DKI Jakarta	isolated	14-Mar-20
92	male	39	indonesia	Banten	isolated	14-Mar-20
93	male	61	indonesia	Banten	isolated	14-Mar-20
94					isolated	14-Mar-20
95					isolated	14-Mar-20
96					isolated	14-Mar-20
97					isolated	15-Mar-20
98	male	51	indonesia	DKI Jakarta	isolated	15-Mar-20
99	male	41	indonesia	DKI Jakarta	deceased	15-Mar-20
100	female	70	foreigner	DKI Jakarta	isolated	15-Mar-20
101	male	43	indonesia	DKI Jakarta	isolated	15-Mar-20
102	male	39	indonesia	DKI Jakarta	isolated	15-Mar-20
103	male	65	indonesia	DKI Jakarta	isolated	15-Mar-20
104					isolated	15-Mar-20
105					isolated	15-Mar-20
106	male	40	indonesia	DKI Jakarta	isolated	15-Mar-20
107					isolated	15-Mar-20
108	male	27	indonesia	DKI Jakarta	isolated	15-Mar-20
109	male	65	indonesia	DKI Jakarta	deceased	15-Mar-20
110	female	67	indonesia	DKI Jakarta	isolated	15-Mar-20
111	male	57	indonesia	DKI Jakarta	isolated	15-Mar-20
112	female	56	indonesia	DKI Jakarta	isolated	15-Mar-20
113	male	54	indonesia	DKI Jakarta	deceased	15-Mar-20
114	male	66	indonesia	DKI Jakarta	isolated	15-Mar-20
115	male	29	indonesia	DKI Jakarta	isolated	15-Mar-20
116	male	72	indonesia	DKI Jakarta	deceased	15-Mar-20
117	male	50	indonesia	DKI Jakarta	deceased	15-Mar-20
118	male	43	indonesia	Jawa Tengah	deceased	16-Mar-20
119	male	50	indonesia	DKI Jakarta	isolated	16-Mar-20
120	male	74	indonesia	DKI Jakarta	isolated	16-Mar-20
121	female	65	indonesia	DKI Jakarta	isolated	16-Mar-20
122	female	74	indonesia	DKI Jakarta	isolated	16-Mar-20
123	male	36	indonesia	DKI Jakarta	isolated	16-Mar-20

124	male	43	indonesia	DKI Jakarta	isolated	16-Mar-20
125	male	56	indonesia	DKI Jakarta	isolated	16-Mar-20
126	female	56	indonesia	DKI Jakarta	isolated	16-Mar-20
127	female	32	indonesia	DKI Jakarta	isolated	16-Mar-20
128	female	26	indonesia	DKI Jakarta	isolated	16-Mar-20
129	female	42	indonesia	DKI Jakarta	isolated	16-Mar-20
130	male	40	indonesia	Jawa Barat	isolated	16-Mar-20
131					isolated	16-Mar-20
132	female	28	indonesia	DKI Jakarta	isolated	16-Mar-20
133	female	37	indonesia	DKI Jakarta	isolated	16-Mar-20
134	female	22	indonesia	DKI Jakarta	isolated	16-Mar-20
135	female	22	indonesia	DKI Jakarta	isolated	17-Mar-20
136	male	40	indonesia	DKI Jakarta	isolated	17-Mar-20
137	male	30	indonesia	DKI Jakarta	isolated	17-Mar-20
138	female	34	indonesia	DKI Jakarta	isolated	17-Mar-20
139	female	44	indonesia	DKI Jakarta	isolated	17-Mar-20
140	male	71	indonesia	Kepulauan Riau	isolated	17-Mar-20
141	male	22	indonesia	Jawa Timur	isolated	17-Mar-20
142	male	50	indonesia	Jawa Timur	isolated	17-Mar-20
143	female	28	indonesia	DKI Jakarta	isolated	17-Mar-20
144						17-Mar-20
145	male	44	indonesia	DKI Jakarta	isolated	17-Mar-20
146	female	74	indonesia	DKI Jakarta	isolated	17-Mar-20
147						17-Mar-20
148						17-Mar-20
149	female	45	indonesia	Jawa Tengah	isolated	17-Mar-20
150	male	55	indonesia	Jawa Timur	isolated	17-Mar-20
151						17-Mar-20
152						17-Mar-20
153	female	55	indonesia	DKI Jakarta	isolated	17-Mar-20
154	male	70	indonesia	DKI Jakarta	isolated	17-Mar-20
155	female	72	indonesia	DKI Jakarta	isolated	17-Mar-20
156	male	59	indonesia	DKI Jakarta	isolated	17-Mar-20
157	male	19	indonesia	Kalimantan Barat	isolated	17-Mar-20
158	female	80	indonesia	DKI Jakarta	isolated	17-Mar-20

159	male	49	indonesia	DKI Jakarta	isolated	17-Mar-20
160	male	52	indonesia	DKI Jakarta	isolated	17-Mar-20
161	female	56	indonesia	DKI Jakarta	isolated	17-Mar-20
162	female	28	indonesia	DKI Jakarta	isolated	17-Mar-20
163	male	34	indonesia	DKI Jakarta	isolated	17-Mar-20
164	male	56	indonesia	Jawa Timur	isolated	17-Mar-20
165	female	43	indonesia	Jawa Timur	isolated	17-Mar-20
166	male	49	indonesia	Jawa Timur	isolated	17-Mar-20
167	male	48	indonesia	Jawa Timur	isolated	17-Mar-20
168	male	38	indonesia	DKI Jakarta	isolated	17-Mar-20
169	female	44	indonesia	DKI Jakarta	isolated	17-Mar-20
170	male	32	indonesia	DKI Jakarta	isolated	17-Mar-20
171	male	67	indonesia	DKI Jakarta	isolated	17-Mar-20

#### • Data Set : COVID 19 IN USA

Coronavirus adalah keluarga besar dari virus yang mana menyebabkan penyakit di binatang atau manusia. Pada manusia, beberapa coronavirus penyebab infeksi pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Virus corona yang paling baru ditemukan oleh WHO adalah COVID 19. Peningkatan kasus baru dari hari ke hari di seluruh dunia. Data set ini memiliki informasi dari 50 US dan District Columbia pada level harian.

#### METADATA :

##### Usage Information

License

Other (specified in description)

Visibility

Public

##### Provenance

Sources

<https://github.com/COVID19Tracking/covid-tracking-data>

Collection methodology

Data is obtained from <https://github.com/COVID19Tracking/covid-tracking-data>

##### Maintainers

Dataset owner



SRK

##### Updates

Expected update frequency

Daily

Last updated

2020-04-13  
Date created  
2020-03-15  
Current version  
Version 30

date	states	positive	negative	pending	hospitalizedCurrently	hospitalizedCumulative
20200412	56	551826	2254066	16419	51413	61201
20200411	56	522843	2142823	16593	51409	58549
20200410	56	493252	2036030	17435	48468	56342
20200409	56	458635	1916720	17622	46676	52051
20200408	56	424289	1788277	17219	41111	48917
20200407	56	394156	1678874	16548	39677	45500
20200406	56	363719	1561212	17283	32210	43198
20200405	56	334967	1440716	17303	28490	40223
20200404	56	308993	1344087	15569	26948	37667
20200403	56	275457	1148355	61976	23825	33501
20200402	56	243403	1048398	62097	21135	30198
20200401	56	215329	954517	59665	19408	26057
20200331	56	190078	876287	59518	17353	22167
20200330	56	165597	793796	65369	15216	18511
20200329	56	144377	696372	65545	13501	16263
20200328	56	124884	622779	65709	11872	13749
20200327	56	105484	534249	60091	10511	11541
20200326	56	86811	442281	60251	7387	9147
20200325	56	69508	363191	51235	740	5436
20200324	56	52574	296585	14433	369	4091
20200323	56	42605	240160	14571	67	3258
20200322	56	32328	195106	2842	56	2498
20200321	56	23679	157536	3468		1964
20200320	56	17430	118970	3330		
20200319	56	12078	88939	3016		
20200318	56	8106	67168	2526		
20200317	56	6038	48053	1687		
20200316	56	4302	36104	1691		
20200315	51	3455	22624	2242		
20200314	51	2675	17102	1236		
20200313	51	2166	13613	1130		
20200312	51	1521	8041	673		
20200311	51	1262	6106	563		

20200310	51	1007	3812	469
20200309	51	794	3344	313
20200308	51	563	2335	347
20200307	51	422	1839	602
20200306	37	296	1588	458
20200305	25	204	970	197
20200304	15	157	759	103
20200303	2	60	6	
20200302	2	35		
20200301	2	31		
20200229	1	18		
20200228	1	9		

inIcuCurrentl y	inIcuCumulative	onVentilatorCurrently	onVentilatorCumulative	recovered
13917	1455	5986	160	34151
13563	1228	5978	41	31631
12698	1185	5937	41	29054
12254	924	5794	39	24869
9932	1013	4131	216	21141
9875	889	4076	151	18477
6943	814	2961	147	16584
5677	760	652	147	14542
5383	554	656	147	12840
4811	486	605	147	10861
4410	456	574	140	8586
3937	407	561	140	7084
3487	236	507		5666
3087	187	451		4560
2456	156	439		4061
2174	140	390		3148
1792	124	324		2422
1299	91	258		97
	74	167		147

dateChecked	death	hospitalized	total	totalTestResults	posNeg	deathIncrease
2020-04-12	21919	61201	2822311	2805892	2805892	1564
2020-04-11	20355	58549	2682259	2665666	2665666	1867
2020-04-10	18488	56342	2546717	2529282	2529282	2064
2020-04-09	16424	52051	2392977	2375355	2375355	1877
2020-04-08	14547	48917	2229785	2212566	2212566	1901
2020-04-07	12646	45500	2089578	2073030	2073030	1926
2020-04-06	10720	43198	1942214	1924931	1924931	1166
2020-04-05	9554	40223	1792986	1775683	1775683	1175
2020-04-04	8379	37667	1668649	1653080	1653080	1353
2020-04-03	7026	33501	1485788	1423812	1423812	1191
2020-04-02	5835	30198	1353898	1291801	1291801	1089
2020-04-01	4746	26057	1229511	1169846	1169846	943
2020-03-31	3803	22167	1125883	1066365	1066365	820
2020-03-30	2983	18511	1024762	959393	959393	516
2020-03-29	2467	16263	906294	840749	840749	466
2020-03-28	2001	13749	813372	747663	747663	427
2020-03-27	1574	11541	699824	639733	639733	366
2020-03-26	1208	9147	589343	529092	529092	277
2020-03-25	931	5436	483934	432699	432699	225
2020-03-24	706	4091	363592	349159	349159	197
2020-03-23	509	3258	297336	282765	282765	83
2020-03-22	426	2498	230276	227434	227434	129
2020-03-21	297	1964	184683	181215	181215	50
2020-03-20	247		139730	136400	136400	62
2020-03-19	185		104033	101017	101017	43
2020-03-18	142		77800	75274	75274	23
2020-03-17	119		55778	54091	54091	22
2020-03-16	97		42097	40406	40406	21
2020-03-15	76		28321	26079	26079	13
2020-03-14	63		21013	19777	19777	8
2020-03-13	55		16909	15779	15779	4
2020-03-12	51		10235	9562	9562	8
2020-03-11	43		7931	7368	7368	6
2020-03-10	37		5288	4819	4819	2
2020-03-09	35		4451	4138	4138	4
2020-03-08	31		3245	2898	2898	4
2020-03-07	27		2863	2261	2261	1
2020-03-06	26		2342	1884	1884	6
2020-03-05	20		1371	1174	1174	4
2020-03-04	16		1019	916	916	2
2020-03-03	14		66	66	66	3
2020-03-02	11		35	35	35	3



2020-03-01	8	31	31	31	3
2020-02-29	5	18	18	18	1
2020-02-28	4	9	9	9	

hospitalizedIncrease	negativeIncrease	positiveIncrease	totalTestResultsIncrease
2652	111243	28983	140226
2207	106793	29591	136384
4291	119310	34617	153927
3134	128443	34346	162789
3417	109403	30133	139536
2302	117662	30437	148099
2975	120496	28752	149248
2556	96629	25974	122603
4166	195732	33536	229268
3303	99957	32054	132011
4141	93881	28074	121955
3890	78230	25251	103481
3656	82491	24481	106972
2248	97424	21220	118644
2514	73593	19493	93086
2208	88530	19400	107930
2394	91968	18673	110641
3711	79090	17303	96393
1345	66606	16934	83540
833	56425	9969	66394
760	45054	10277	55331
534	37570	8649	46219
1964	38566	6249	44815
0	30031	5352	35383
0	21771	3972	25743
0	19115	2068	21183
0	11949	1736	13685
0	13480	847	14327
0	5522	780	6302
0	3489	509	3998
0	5572	645	6217
0	1935	259	2194
0	2294	255	2549
0	468	213	681
0	1009	231	1240
0	496	141	637

0	251	126	377
0	618	92	710
0	211	47	258
0	753	97	850
0	6	25	31
0	0	4	4
0	0	13	13
0	0	9	9